

BAB III METODE PENULISAN

A. Pendekatan dan Jenis Penulisan

Metode yang digunakan penulis dalam Penulisan ini adalah pendekatan Penulisan kualitatif, Penulisan ini tergolong dalam kelompok Penulisan deskriptif kualitatif, yakni pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹

Jenis Penulisan yang akan dilakukan Penulis adalah *field research* atau Penulisan lapangan, dimana Penulis menggali dan mengumpulkan data dengan langsung turun ke lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penulisan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana Penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil Penulisan kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Adapun Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru.

¹ Mohammad Nazir, 2005, *Metode Penulisan*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 63

² Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 9.

Sesuai dengan tujuan Penulisan, maka jenis Penulisan ini termasuk deskriptif. Penulisan deskriptif adalah Penulisan yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.³

Dalam Penulisan deskriptif, ada beberapa variasi yaitu: studi perkembangan, studi asus, studi multi situs, studi kemasyarakatan, studi perbandingan, studi hubungan, studi lanjut, studi kecenderungan, analisis kegiatan, dan analisis dokumen atau isi.⁴ Dalam hal ini rancangan Penulisan yang Penulis lakukan adalah studi kasus yakni bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dari tempat yang diteliti, yaitu Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah Dawe Kudus terkait dengan tema Penulisan yaitu tentang Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru.

B. Lokasi & Waktu Penulisan

1. Lokasi Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah yang terletak di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah merupakan salah satu MA unggulan yang berada di

³ Asyrof Safi'i, *Metodologi Penulisan Pendidikan; Aplikasi Praktis Penulisan Pembuatan Usulan (Proposal) dan Penyusunan Laporan Penulisan*, Surabaya: eLKAF, 2005, hlm. 21.

⁴ Nana S. Sukmadinata, *Metode Penulisan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2009, hlm. 77.

Kecamatan Dawe. Sebagai salah satu sekolah berbasis Islam yang berusaha untuk terus maju dan berkembang,

2. waktu Penulisan

Penulisan ini dilaksanakan pada juni 2020 – maret 2021.

C. Data & Sumber data

Sumber utama data kualitatif adalah data yang diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survei.⁵ Dalam klasifikasinya, sumber data dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu *person* (sumber data yang berupa orang), *place* (sumber data yang berupa tempat), *paper* (sumber data yang berupa simbol).⁶ Sedangkan yang dimaksud data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁷

Sebagaimana yang dikemukakan Nasution bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan

⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penulisan Kualitatif*, Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005, hlm. 63.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 129.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 118.

merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁸ Adapun sumber data dalam Penulisan ini adalah:

a. *Person* (Orang)

Adapun orang yang menjadi sumber data dalam Penulisan ini adalah Kepala madrasah sebagai *top manager* dan pengambil kebijakan manajemen, Waka kurikulum, Waka Hubungan masyarakat (Humas) dan pengajar serta staf Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah.

b. *Place* (Tempat/Lokasi)

Adapun lokasi Penulisan yang diambil Penulis adalah Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah.

c. *Paper* (Kertas/symbol)

Adapun *paper* dalam hal ini meliputi banyak hal, seperti dokumen, foto kegiatan, yang berkaitan dengan kompetensi guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Pada Penulisan kualitatif, pada dasarnya teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi partisipatif dan wawancara mendalam dilakukan untuk menjelajahi dan melacak secara

⁸ Nasution, S.. *Metode Penelitian Naturalistik-Kwalitatif*. Bandung: Tarsito 1992 hlm. 157.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penulisan*, Yogyakarta: Teras, 2009, hlm. 57.

memadai terhadap realitas fenomena yang tengah distudi.¹⁰ Maka dalam Penulisan ini, Penulis menggunakan tiga teknik tersebut, yaitu:

1. Observasi Partisipatif

Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹¹ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Dalam Penulisan ini, Penulis menggunakan observasi partisipatif, yaitu Penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data Penulisan.

Dengan demikian Penulis hadir di lapangan (di lokasi Penulisan) secara langsung untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data Penulisan yakni mengenai fenomena-fenomena dan hal-hal yang berhubungan dengan strategi humas dalam meningkatkan *output* dan *outcome* yang ada di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah. Data-data dari pengamatan ini berupa catatan lapangan atau *fieldnote*. Adapun hal-hal yang diamati dalam Penulisan ini proses pembelajaran dan kepemimpinan Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Ibtidaul Falah,

¹⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penulisan Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 70-71.

¹¹ Sugiyono, 2014, *Metode Penulisan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm 226.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000, hlm. 106

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Menurut Michael Quinn Patton sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmadi cara yang utama dilakukan oleh ahli Penulisan kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif. Wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.¹³ Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara Penulis dengan subyek atau responden.¹⁴

Hal paling penting dari wawancara mendalam adalah Penulis berbaur dan mengambil bagian aktif dalam situasi sosial Penulisan, sehingga Penulis dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengumpulkan data selengkap-lengkapya.¹⁵ Untuk mengatasi terjadinya bias informasi yang diragukan kesahihannya, maka pada setiap wawancara dilakukan pengujian informasi dari informan sebelumnya dan diadakan pencarian sumber informasi baru. Seperti ketika Penulis mewawancarai kepala sekolah dan waka humas,

¹³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penulisan Kualitatif*, Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005, hlm. 71.

¹⁴ Yatim Riyatno, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC, 2001, hlm. 67.

¹⁵ Yatim Riyatno, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC, 2001, hlm 26.

wawancara direkam dan dipelajari secara mendalam, lalu Penulis berdiskusi dengan para guru atau informan lain yang memiliki hubungan erat dengan data-data Penulisan yang ingin dikumpulkan. Selain itu Penulis juga membuat pedoman wawancara sesuai kebutuhan Penulisan.

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumen menurut Sugiyono merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Dalam Penulisan ini Penulis mengambil data dari dokumen tertulis dan gambar, seperti foto kegiatan promosi, baner, pamphlet, dan catatan-catatan yang dimiliki oleh sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan dalam promosi layanan pendidikan. Adapun dokumen yang diperlukan Penulis meliputi dokumen jumlah siswa, kegiatan siswa, kegiatan akademik dan non akademik baik madrasah maupun asrama, foto kegiatan selama sosialisasi, administrasi Guru, kepala Sekolah, Wakil Kepala bagian Kurikulum dan Guru.

¹⁶ Sugiyono, 2014, Metode Penulisan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, hlm. 240.

E. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data. Penulisan yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu Penulisan. Ada empat kriteria yaitu: (1) kredibilitas (validasi internal), (2) transferabilitas (validasi eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (obyektivitas).¹⁷

1. Kredibilitas

Penulis yang berperan sebagai instrumen utama dalam Penulisan kualitatif banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasikan data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkannya berprasangka atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya. Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk mem-buktikan data yang diamati dan berhasil dikumpulkan sesuai fakta yang terjadi secara wajar di lapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam Penulisan kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria kebenaran yang bersifat emic, baik bagi pembaca maupun bagi subyek yang diteliti.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2008, hlm. 326

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil Penulisan dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Triangulasi dengan menggunakan sumber, metode dan waktu. Untuk mencapai nilai kredibilitas data dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode, diskusiteman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing.

Adapun triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mem-bandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Misalnya dengan membandingkan kebenaran informasi tertentu yang diperoleh dari kepala sekolah dengan informasi yang diperoleh dari guru dan staf. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Misalnya dari metode observasi dibandingkan dengan interview kemudian dicek lagi melalui dokumen yang relevan dengan informasi tersebut.

2. Transferabilitas

Kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil Penulisan kualitatif dapat ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Penulis dapat meningkatkan

transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks Penulisan dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada Penulisan tersebut.

3. Dependabilitas

Pemeriksaan kualitas proses Penulisan ini dilakukan oleh Penulis dengan maksud untuk mengetahui sejauhmana kualitas proses Penulisan yang dikerjakan oleh Penulis mulai dari meng-konseptualisasi Penulisan, menjaring data Penulisan, mengadakan interpretasi temuan-temuan Penulisan hingga pada pelaporan hasil Penulisan. Sebagai dependent auditor dalam Penulisan ini adalah pembimbing Penulisan.

4. Konfirmabilitas

Untuk menentukan kepastian data, Penulis mengkonfirmasi data dengan para informan dan/atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil Penulisan yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi, temuan Penulisan dan pembahasan temuan Penulisan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁸ Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi data, kemudian diklasifikasikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut: mengenai strategi kepala sekolah dan iklim kerja. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis memo.¹⁹ Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah Penulisan, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

2. Penyajian Data

¹⁸ Imam Suprayogo, *Metodologi Penulisan Sosial dan Agama*, Bandung: Rosda Karya, 2003, hlm. 191.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penulisan*, Yogyakarta: Teras, 2009, hlm. 67

Penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan Penulis melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam Penulisan kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan Penulisan. Penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah antara satu tahap dengan tahapan yang lain, tetapi setelah kategori terakhir direduksi, maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat penyajian data, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

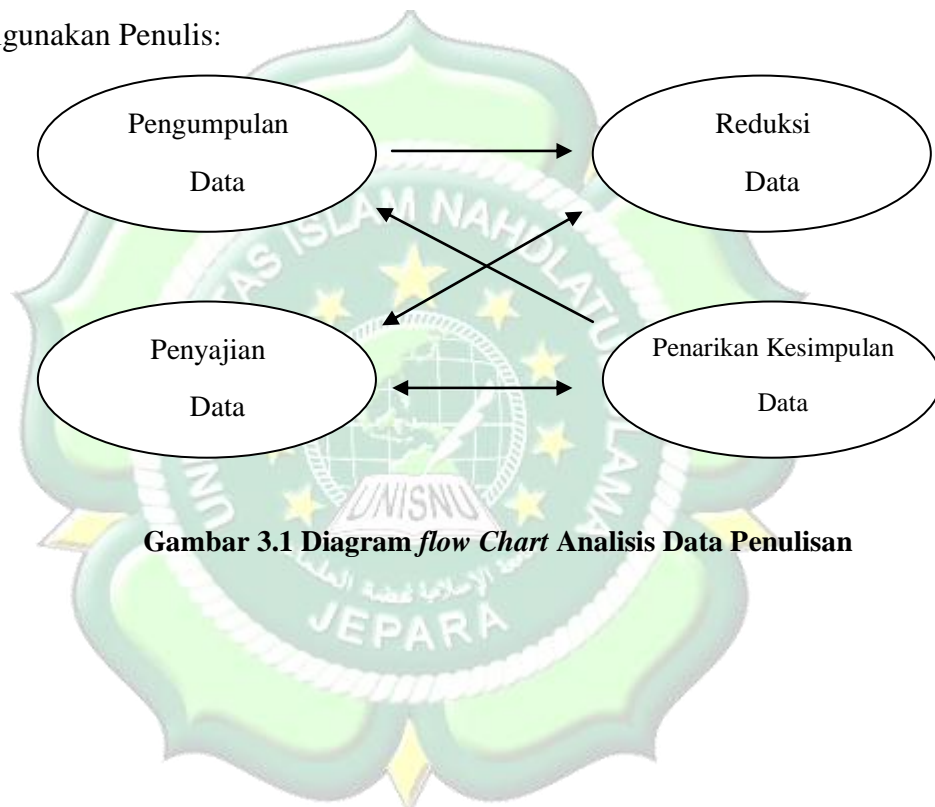
3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah selanjutnya. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif. Artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen

²⁰ Sugiyono, 2007, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 95

yang terkait dengan Penulisan direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan Penulisan.

Berikut diagram *flow chart* sebagai gambaran analisis data yang digunakan Penulis:



Gambar 3.1 Diagram *flow Chart* Analisis Data Penulisan